

Istirahayu. A. K. (2008). Hubungan Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat dengan Frekuensi Kekambuhan Halusinasi Klien Skizofrenia di Unit Rawat Jalan RS Grhasia Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:
Suharsono, MN

INTISARI

75% pasien dengan diagnosa skizofrenia mengalami halusinasi. Angka kekambuhan klien skizofrenia dengan halusinasi diperkirakan akan kambuh 25% pada tahun pertama, 70% pada tahun kedua bahkan 100% pada tahun ketiga setelah pulang dari rumah sakit. Salah satu faktor yang mempengaruhi kekambuhan adalah kepatuhan minum obat. Peran keluarga sebagai pengawas minum obat sangat diperlukan untuk mencegah kekambuhan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sekitar 40% pasien tidak patuh terhadap program pengobatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peran keluarga sebagai pengawas minum obat dengan frekuensi kekambuhan halusinasi klien skizofrenia.

Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk kedua variabel pada 30 responden. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis halusinasi yang paling banyak terjadi pada pasien adalah halusinasi pendengaran (*auditory*) sebanyak 50%. Peran keluarga sebagai PMO yang diberikan kepada pasien paling tinggi adalah 70% dengan kategori baik, sedangkan frekuensi kekambuhan halusinasi klien skizofrenia yang ada di Unit Rawat Jalan RS Grhasia adalah 60 % dengan kategori jarang. Ada hubungan antara peran keluarga sebagai pengawas minum obat terhadap frekuensi kekambuhan halusinasi klien skizofrenia dengan signifikansi 0,003 atau $p < 0,05$ dan nilai $r = 0.518$.

Saran ditujukan untuk keluarga klien agar lebih memperhatikan tanda-tanda kekambuhan pasien di rumah dan hendaknya giat mencari informasi mengenai penyakit klien sehingga akan menambah pengetahuan keluarga dalam perawatan klien di rumah khususnya dalam hal pengawasan minum obat.

Kata kunci: peran keluarga sebagai PMO, kekambuhan, halusinasi, skizofrenia